

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengarah pada perkembangan zaman yang semakin modern, media dakwah yang efektif digunakan pada masa ini adalah media film karena dengan kemajuan teknologi di zaman sekarang pemanfaatan media tersebut cukup efektif, seiring perkembangan perfilman Indonesia saat ini yang cenderung meningkatkan antusias para *movie maker* memproduksi karya terbaiknya. Karya yang dihasilkan menjadi media dakwah cukup efektif dalam menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan mengemas kisah yang ringan, menghibur, dan cenderung mengangkat kisah yang dekat dengan keseharian masyarakat tanpa melupakan nilai-nilai motivasi yang terkandung dalam kaidah-kaidah Islam.¹

Pada zaman sekarang kebanyakan orang menginginkan kehidupan yang tercukupi dan ingin mendapatkan segala hal yang diinginkan secara instan. Terkadang seseorang lebih mementingkan apa yang mereka inginkan bukan apa yang mereka butuhkan. Padahal kebutuhan dan keinginan adalah dua sisi yang berbeda. Keinginan itu adalah ketidakwajaran yang tiba-tiba menjadi kepentingan yang harus segera dipuaskan.

Ada juga sebagian dari masyarakat yang menganggap bahwa kekayaan selalu identik dengan kebahagiaan. Banyak dari mereka ketika dalam kondisi kaya malah menjadi serakah dengan selalu menginginkan lebih banyak dan yang terpenting apa yang menjadi kebutuhan nafsu syahwatnya terpenuhi.

Tolok ukur kebutuhan manusia masih bisa diberi batasan. Manusia harus mencukupkan diri dan nafsunya. Kebahagiaan tidak perlu memiliki harta benda yang berlimpah. Namun, hidup dengan rasa syukur akan terasa indah dan berkah.

Seperti film yang bertema keluarga karya Joko anwar. Film *Orang Kaya Baru* yang dirilis pada tanggal 24 Januari 2019 dan berdurasi 1 jam 39 menit. Film ini menceritakan sebuah keluarga yang sederhana mendadak kaya raya karena mendapat warisan dari bapaknya. Namun dengan keadaan kaya malah menjadikan mereka

¹ Andi Fikra Pratiwi, "Film Sebagai Media Dakwah Islam", *Aqlam: Jurnal of Islam and Pluralitry*, No. 2, (2017), 117.

menghambur-hamburkan uang yang selama ini ditabung oleh bapaknya dengan membeli apa yang mereka tidak bisa beli pada saat masih dalam keadaan pas-pasan, tetapi keluarga ini malah menjadi kehilangan harta mereka dan kembali ke kehidupan yang dulu, mereka sadar bahwa kebahagiaan semata-mata tidak karena harta.

Berdasarkan cerita singkat diatas siapapun pasti pernah membayangkan menjadi orang kaya, atau minimal lebih kaya dari kondisi nyatanya. Tidak perlu lagi berpikir ulang untuk membeli barang, bisa melakukan apa saja dengan uang yang dimiliki. Imajinasi itu mungkin ada dalam setiap benak orang yakni mendadak kaya raya. Imajinasi yang menjangkau hampir sebagian besar dituangkan Joko Anwar dalam Film Orang Kaya Baru.

Peneliti mengambil Film orang Kaya Baru sebagai bahan penelitian karena selain menarik dalam film ini mengandung banyak pesan moral yang terkait dengan kehidupan keseharian masyarakat. Film ini layak diteliti karena berisi tentang permasalahan yang terjadi di era saat ini pada realita sebuah keluarga.

B. Fokus Penelitian

Sebelum melakukan pembahasan lebih detail, maka peneliti akan memberikan Batasan atau ruang lingkup permasalahan yang terdapat dalam judul **“ANALISIS PESAN MORAL DALAM FILM LAYAR LEBAR ORANG KAYA BARU KARYA JOKO ANWAR”**, maka penulis menetapkan fokus penelitian ini pada *scene-scene* film “Orang Kaya Baru” yang terdapat pesan moralnya.

C. Rumusan Masalah

Setelah memfokuskan penelitian, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa pesan moral dalam film “Orang Kaya Baru” karya Joko Anwar?
2. Apa bentuk pesan moral dari film “Orang Kaya Baru” karya Joko Anwar?
3. Apa manfaat pesan moral yang terkandung dalam film “Orang Kaya Baru” untuk kehidupan sosial?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pesan moral dalam film “Orang Kaya Baru” karya Joko Anwar.
2. Mengetahui bentuk pesan moral dari film “Orang Kaya Baru” karya Joko Anwar.
3. Mengetahui manfaat pesan moral yang terkandung dalam film “Orang Kaya Baru” untuk kehidupan sosial.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dalam penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian mampu menambah wawasan dan memberi kontribusi teoritik dan kerangka keilmuan terkait dengan pesan moral dalam film “Orang Kaya Baru” dan untuk kedepannya dapat menjadi bahan untuk mengembangkan program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus.

2. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat dan kontribusi bagi para praktisi guna menjadi persyaratan dalam memperoleh gelar strata satu (S1), program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus. Selain itu, diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada khalayak umum guna menjadi media pembelajaran terkait dengan dunia film.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini berisi lima (5) bab, yaitu:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisannya.

Bab II : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang kajian teori terkait dengan permasalahan yang dibahas, yaitu mengenai

media komunikasi dakwah, pengertian pesan moral, pengertian film, sejarah film, jenis-jenis film, klasifikasi genre film, film sebagai media dakwah dan penjelasan mengenai semiotika. Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi: jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data penelitian.

Bab IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan gambaran umum obyek penelitian, deskripsi penelitian dan analisis mengenai pesan moral film layar lebar Orang Kaya Baru karya Joko Anwar.

Bab V : PENUTUP

Didalamnya terdiri dari kesimpulan dari peneliti beserta saran-saran dari peneliti terkait dengan keterbatasan penelitian dan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Sedangkan bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran beserta daftar riwayat hidup.